

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Upaya Kesehatan Anak. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak. 2014;(c):1–43.
2. Aulya Y, Kundaryanti R, Rena A. Hubungan Usia Menarche dan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Siswi Di Jakarta Tahun 2021. *Menara Med.* 2021;4(1):10–21.
3. Ningsih R, Setyowati S, Rahmah H. Efektivitas Paket Pereda Nyeri Pada Remaja Dengan Dismenore. *J Keperawatan Indonesia.* 2013;16(2):67–76.
4. Dewi NS. *Biologi Reproduksi.* Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2012.
5. Ginting M. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswi Dengan Penanganan Dismenorea Di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018. *Sci J.* 2019;8(1):120–4.
6. Julaecha J. Yoga Atasi Nyeri Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. *J Abdimas Kesehat.* 2019;1(3):217.
7. Mangunkusumo NE. *Endometriosis Dan Nyeri Haid Serta Nyeri Lain Pada Wanita.* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2016.
8. Larasati T, Alatas F. Dismenore Primer Dan Faktor Risiko Dismenore Primer Pada Remaja. *Majority* [Internet]. 2016;5(3):79–84. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/1040/835>
9. Berkley K. Primary dysmenorrhea: an urgent mandate. *Int Assoc Study Pain.* 2013;1(1).
10. Nurfadillah H, Sri M, Aisyah IS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Mahasiswi Universitas Siliwangi. *J Kesehatan Komunitas Indonesia.* 2021;17(1):247–56.
11. Fatmawati M, Riyanti E, Widjanarko B. Perilaku Remaja Dalam Mengatasi Dismenore. *Fakultas Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2016;4 :1036–43. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/137832-ID-perilaku-remaja-puteri-dalam-mengatasi-d.pdf>
12. Rusmita E, Manika ANA. Sikap Siswi Dalam Mengatasi Nyeri Dismenore Di

SMA Kartika XIX-1 Bandung. VII(1):1–8.

13. Amir A, Siregar SA, Syukri M. Edukasi Kesehatan Reproduksi, Pelatihan Mengurangi Nyeri Haid Dengan Metode Stretching Dan Pembentukan Peer Educator. 2022;6(1):3–12.
14. Febrina R. Gambaran Derajat Dismenore dan Upaya Mengatasinya di Pondok Pesantren Darussalam Al-Hafidz Kota Jambi. J Akad Baiturrahim Jambi. 2021;10(1):187.
15. Iswari DP. Hubungan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi PSIK FK Unud Tahun 2014. Progr Stud Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 2014;2(3):1.
16. Kusumawati I, Aniroh U. Konsumsi Makanan Siap Saji Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Dismenore Pada Remaja. J Holistics Heal Sci [Internet]. 2020;5(1):43–54. Available from: <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
17. Lestari DR, Citrawati M, Hardini N. Hubungan Aktivitas Fisik Dan Kualitas Tidur Dengan Dismenorea Pada Mahasiswi FK UPN “Veteran” Jakarta. Maj Kedokteran Andalas. 2018;41(2):48.
18. Permatasari D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenorea Primer Pada Siswi Di SMAN 1 Dramaga Bogor. 2018;
19. Sadiman S. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenorhea. J Kesehat. 2017;8(1):41.
20. Maharani M, Darwis D, Suryani D. Aktivitas Fisik, Pengetahuan Gizi, Asupan Energi, Asupan Serat Dan Status Gizi Lebih Pada Remaja. J Media Kesehatan. 2018;10(2):167–72.
21. Aulia NR. Peran Pengetahuan Gizi Terhadap Asupan Energi, Status Gizi Dan Sikap Tentang Gizi Remaja. J Ilm Gizi dan Kesehatan. 2021;2(02):31–5.
22. Banowati L, Nugraheni N, Puruhita N. Risiko Konsumsi *Western Fast Food* Dan Kebiasaan Tidak Makan Pagi Terhadap Obesitas Remaja Studi Di SMAN 1 Cirebon. Media Med Indonesia. 2011;45(2):118-124–124.
23. Wianti A, Pratiwi GC. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penanganan Dysmenorhea Pada Siswi Kelas X Di SMK Negeri 1 Kadipaten. J Kampus STIKES YPIB Majalengka [Internet]. 2018;VI(13):1–10. Available from:

<http://e-journal.stikesypib.ac.id/index.php/JK/article/view/1>

24. Kemenkes RI. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Vol. 26, Kementerian Kesehatan RI. 2019. p. 285–9.
25. Lestari NMSD. Pengaruh Dismenorea Pada Remaja. Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III [Internet]. 2013;323–9. Available from: [ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download)
26. Febriana A, Mulyono S, Widyatuti. Karakteristik Remaja Yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura I. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. 2019;10(3):1–7.
27. Yati A, Pratiwi A. *Seksualitas Dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2017.
28. Latthe P, Champaneria R, Khan K. Dysmenorrhea. *BMJ*. 2009;
29. Kusmiran E. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
30. Purnamayanthi PPI. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Kelas XI Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Penanganan Dismenorrhea. *J Cent Res Publ Midwifery Nurs*. 2017;1(1):87–95.
31. Fitriani RJ. Hubungan Status Gizi Dan Menarche Dengan Dismenore Remaja Di Kota Magelang. *Pontianak Nutr J*. 2020;3(1):13.
32. Puterida, Netty, Ilmi MB. Hubungan Pengetahuan, Tingkat Stres Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi FKIP Prodi Bimbingan Dan Konseling (BK) UNISKA MAB Banjarmasin Tahun 2020. *Univ Islam Kalimantan MAB*. 2020;1–11.
33. Charu S, Amita R, Sujoy R, Thomas GA. “Menstrual characteristics” and “prevalence and effects of dysmenorrhea” on quality of life of medical students. *Int J Collab Res Intern Med Public Heal*. 2012;4(4):276–94.
34. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
35. Hikma YA, Yunus M, Hapsari A. Hubungan Siklus Menstruasi, Kualitas Tidur, Dan Status Gizi, Terhadap Dismenore Primer Pada Remaja Putri. *Sport Sci Heal*. 2021;3(8):630–41.
36. Smith MT, Edwards RR, McCann UD, Haythomthwaite JA. The effects of

- sleep deprivation on pain inhibition and spontaneous pain in women. *Sleep*. 2007;30(4):494–505.
37. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2018.
38. Pantaleon MG. Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Kebiasaan Makan Dengan Status Gizi Remaja Putri Di SMAN 2 Kota Kupang. *Chmk Heal J [Internet]*. 2019;53(9):1689–99. Available from: <http://www.cyberchmk.net/ojs/index.php/kesehatan/article/download/513/203>
39. Fredelika L, Oktaviani NPW, Suniyadewi NW. Perilaku Penanganan Nyeri Dismenore Pada Remaja Di SMP PGRI 5 Denpasar. *Bali Med J*. 2020;7(1):105–15.
40. Husna FH, Mindarsih E, Melania. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenorea Kelas X Di SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta. *J Med Respati*. 2018;13(2):25–36.
41. Irianto K. *Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Alfabeta; 2015.
42. Andhini NA, Farsida. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian Dismenore di SMAN 4 Depok Tahun 2014. *J Kedokteran Dan Kesehatan*. 2016;12(1):107–14.
43. Tsamara G, Raharjo W, Putri EA. Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *J Nasional Ilmu Kesehatan*. 2020;2(3):130–40.
44. Indahwati AN, Muftiana E, Purwaningroom DL. Hubungan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di SMP N 1 Ponorogo. *Indones J Heal Sci*. 2017;1(2):7.
45. Adriani M, Wirjatmadi B. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012.
46. Yusuf RD, Irasanti SN, F.M. FA, Ibnusantosa RG, Sukarya WS. Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. *J Integr Kesehatan Sains*. 2019;1(2):135–9.

47. Kementerian Kesehatan. Kebutuhan Tidur Sesuai Usia [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2018 [cited 2022 Feb 18]. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/kebutuhan-tidur-sesuai-usia>
48. Solikah SN, Trisnowati T. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Pencegahan Dismenore Di SMK Empat Lima Surakarta. *J Keperawatan Intan Husada*. 2017;5(1):51–61.
49. Silvana PD. Hubungan Antara Karakteristik Individu, Aktivitas Fisik, Dan Konsumsi Produk Susu Dengan Dysmenorrhea Primer Pada Mahasiswi FIK Dan FKM UI Depok. *Skripsi Univ Indones*. 2012;15.
50. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA; 2019.
51. Rahmaniya LP. Hubungan Dukungan Keluarga, Pendapatan Keluarga, Dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. *Univ Andalas*. 2021;148:148–62.
52. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
53. Kristianti N, Sarbini D, Mutalazimah. Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Frekuensi Konsumsi Fast Food Dengan Status Gizi Siswa SMA Negeri 4 Surakarta. *J Kesehatan* [Internet]. 2009;2(1):39–47. Available from: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/2064/5.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
54. Komalasari D, Maryati I, Koeryaman MT. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Students e-Journals*. 2021;4(1):33–42.
55. Cuellar NG and SJR. A Comparison of Glycemic Control, Sleep, Fatigue and Depression in Type 2 Diabetes with and without Restless Legs Syndrome. *J Clin Sleep Med*. 2008;Vol. 4, No:50–6.
56. Buysse DJ, Reynolds CF, Monk TH, Berman SR, Kupfer DJ. The Pittsburgh Sleep Quality Index : A New Instrument for Psychiatric Practice and Research. *Vol. 28, Psychiatry Research*. 1998. p. 193–213.

57. Agustin D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Pada Pekerja Shift Di PT Krakatau Tirta Industri Cilegon, Universitas Indonesia. Univ Indonesia. 2012;1–82.
58. Nafiah SI. Gambaran Tingkat Kualitas Tidur Pada Pasien Pre Operative Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. RepositoryUnejAcId [Internet]. 2019;1–80. Available from: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/96474>
59. Jumiarni. Perbandingan Kualitas Tidur Menggunakan Skala *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) Pada Pasien Gangguan Cemas Yang Mendapat Terapi Benzodiazepin Jangka Panjang Dan Jangka Pendek. Univ Hasanuddin. 2018;75383.
60. S AM. Faktor Resiko Kejadian Stunting Di Nagari Ganggo Hilia Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020. Uninversitas Andalas. 2020;(1–138).
61. Ammar UR. Faktor Risiko Dismenore Primer pada Wanita Usia Subur. J Berk Epidemiol. 2016;4(1):37–49.
62. Jayanti YD, Novananda NE. Hubungan Pegetahuan Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Kelas XI Akutansi 2 (Di SMK PGRI 2 Kota Kediri). J Kebidanan Dharma Husada . 2017;6(2):100–8.
63. Kristianingsih A, Utami VW, Yanti DE. Risiko Dismenore Primer Pada Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Badrul Latif (YBL) Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. J Dunia Kesmas. 2015;4:157–62.
64. Dewantari NM. Peranan Gizi Dalam Reproduksi. J Skala Husada. 2013;10(2):219–24.
65. Kumalasari I dan IA. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
66. Silaen, R. Ani, L. Putri W. Prevalensi Dysmenorrhea Dan Karakteristiknya Pada Remaja Putri Di Denpasar. J Med Udayana. 2019;8(11):1–6.
67. Karmila R, Septiani W. Correlation of Knowledge, Nutritional Status, and Physical Activity with Incidents of Dysmenorrhea on Female Students of YLPI Pekanbaru Senior High School on 2018. J Kesehatan Komunitas. 2019;5(06):101–5.

68. Mustofa A, Nugroho PS. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dan Junk Food Dengan Kejadian Overweight Pada Remaja. *Borneo Student Res* [Internet]. 2021;2(2):1240–6. Available from: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1970/828>
69. Notoatmodjo S. Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
70. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya 2 nd ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2003.
71. Khotimah H, Kirnantoro K, Endang Cahyawati F. Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Sikap Menghadapi Dismenore Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7, Yogyakarta. *J Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2016;2(3):136.
72. Sofiani EG, Rahmawaty A. M.Kes., P.hD S. Tingkat Pengetahuan Gizi, Asupan Energi - Protein Dan Status Gizi Pasien Kanker Nasofaring Yang Mendapatkan Kemoterapi. *Darussalam Nutr J*. 2018;2(2):14.
73. Sholihah DM. the Correlation Between Exercise Activity, Genetic Background, Fast Food Consumption, and Dysmenorrhea. *J Berk Epidemiol*. 2019;7(2):129.
74. Oddang AAS, Sirajuddin S, Syam A. Analysis Of Trans Fatty Acid Level Within Fried And Oil Former Frying Streetfood In The Workshop Hasanuddin University Makassar. *Hasanuddin J Midwifery*. 2020;1(2):274–82.

